

## **PENINGKATAN PENGHASILAN USAHA UMKM REMPEYEK DESA SERDANG DALAM PENJUALAN BERDASARKAN LEGALITAS HUKUM DAN BERBASIS SOSIAL MEDIA**

**Harmayani<sup>1\*</sup>, Aris Siregar<sup>2</sup>, Emiel Salim Siregar<sup>3</sup>, Dian Ayu Andriani<sup>4</sup>,  
Hendi Setiawan Hsb<sup>5</sup>, Rusli<sup>6</sup>, Lindi Amara Nasution<sup>7</sup>, Liza Khairani<sup>8</sup>,  
Mayzura<sup>9</sup>, M. Reno Ramadhana Siregar<sup>10</sup>**

<sup>1,5,6</sup> Teknik Informatika, Universitas Asahan

<sup>2,4,7,8</sup> Ekonomi, Universitas Asahan

<sup>3,9,10</sup> Ilmu Hukum, Universitas Asahan

*email: mayong3010@gmail.com*

**Abstract:** Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) Peyek is a small-scale business that focuses on production and sales, peyek traditional Indonesian snacks that all people can consume, rempeyek business is a potentially profitable business idea supported by simple products and small capital made from materials such as flour, peanuts, or salted fish grouse. Peyek MSME businesses can be run by individuals or small groups with limited resources. This business can be run from home or a small production site with the aim of meeting local or regional market demand. It is important to maintain product quality, promote products productively and keep up with the times so that they can adapt to market developments so that the business can be sustainable. Given the importance of PIRT permits and halal certificates in marketing a product, we were given the opportunity to serve in Serdang village regarding PIRT permits and halal certificates. With the intention of wanting to help MSMEs in Serdang Village.

**Keywords:** micro, small and medium enterprises (msmes); pirt permits; halal certificates

**Abstrak:** Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Peyek merupakan bisnis skala kecil yang berfokus pada produksi dan penjualan, peyek makanan ringan tradisional Indonesia yang semua kalangan dapat mengkonsumsi, usaha rempeyek merupakan ide bisnis yang berpotensi menguntungkan dengan didukung oleh produk yang sederhana dan modal kecil yang terbuat dari bahan seperti tepung, kacang tanah, atau ikan asin belibis. Usaha UMKM peyek dapat dijalankan oleh individu atau kelompok kecil dengan sumber daya terbatas. Bisnis ini dapat dijalankan dari rumah atau tempat produksi kecil dengan tujuan memenuhi permintaan pasar lokal atau regional. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pendapatan UMKM, memperbaiki legalitas usaha, menggunakan media social untuk pemasaran, meningkatkan kesadaran Masyarakat tentang produk local, pemberdayaan social ekonomi dan mendorong inovasi produk serta edukasi berkelanjutan. Mengingat pentingnya izin PIRT dan sertifikat halal dalam pemasaran sebuah produk kami diberi kesempatan mengabdikan di desa Serdang mengenai izin PIRT dan sertifikat halal. Dengan maksud ingin membantu UMKM yang ada di Desa Serdang.

**Kata kunci:** usaha mikro kecil dan menengah (umkm); izin pirt; sertifikat halal

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah usaha kecil milik masyarakat yang membutuhkan upaya pengembangan yang signifikan. Terlepas dari keadaan saat ini, sejumlah besar UMKM tetap bersemangat untuk meningkatkan kualitas produk mereka dan menerima bantuan dalam memastikan kepatuhan hukum atas operasi bisnis dan kualitas produk mereka. UMKM mencakup berbagai jenis usaha yang memiliki ciri-ciri khusus yang merujuk pada kategori usaha berdasarkan ukuran dan skala bisnis yang memiliki jumlah aset, omzet, dan jumlah karyawan yang terbatas. (Muhammad Rapii, 2023). Pada umumnya, UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara karena dapat berkontribusi dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal (Yusuf, 2022).

Penting untuk mengenali dan mendukung UMKM karena merupakan tulang punggung perekonomian di banyak negara, menyediakan berbagai produk dan jasa yang memenuhi kebutuhan masyarakat, serta memajukan inovasi dan kreativitas dalam dunia bisnis, UMKM sendiri yang telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Salah satu UMKM yang ada di Desa Serdang adalah usaha peyek milik Bapak Kimun merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat pelaku usaha dalam meningkatkan kualitas produk dan legalitas dengan mendapatkan sertifikat Produk Industri Rumah Tangga (PIRT) yang dikeluarkan oleh dinas kesehatan daerah setempat. UMKM Miliki bapak kimun ini sudah

berjalan selama 25 tahun. Perusahaan yang dikenal sebagai UMKM peyek pak kimun saat ini tidak memiliki pengakuan hukum dan belum mendapatkan sertifikat PIRT. Layanannya difokuskan pada pengelolaan ikatan PIRT, proses yang membutuhkan beberapa tahapan, termasuk kelayakan air dan perpanjangan PIRT, pengolahan-pengolahan, pendaftaran PKP (Pajak Anak Pengusaha), Sampling, hasil uji lab, pengolahan MIB (Mencoba Nomor Master), dan IUMK (Izin Usaha Mikro dan Kecil) melalui Online Single Submission (OSS), survei lokasi produksi, dan proses formulasi PIRT. Untuk menavigasi tahap pengembangan dengan sukses, tim pengabdian akan membantu dalam memasarkan produk peyek. Pemasaran merupakan aspek penting dalam memajukan suatu usaha (Mandasari, 2019). Pemasaran yang memerlukan kualitas produk yang baik agar mampu diterima konsumen dengan baik dan layak, oleh karena itu tim pengabdian akan membantu UMKM peyek Pak Kimun dalam peningkatan kualitas produk serta membantu pemasaran melalui internet, internet mulai digunakan untuk bisnis hingga dapat mendukung terciptanya sistem education, e-commerce, e-mar-keting, dan sebagainya (Arif Tirtana, 2020).

Berdasarkan analisis situasi serta observasi yang dilakukan oleh tim pengabdian dengan pihak mitra yaitu pemilik usaha peyek pak kimun, ditemukan beberapa kendala yang dialami dalam meningkatkan pemasaran serta kualitas produk karena ini merupakan UMKM rumahan, adapun kendala yang dialami adalah pengemasan produk serta label yang masih sederhana dibandingkan dengan usaha lain yang memiliki daya saing tinggi dan selain itu kualitas produk yang belum memiliki

adanya izin PIRT yang didapat oleh pihak mitra. Verdiyanto et al. (2023) menyatakan bahwa semakin baik dalam melakukan pengemasan maupun desain kemasan produk maka semakin tinggi keputusan pembelian konsumen yang pada nantinya akan mempengaruhi daya saing produk.

## METODE

Untuk memberikan pendampingan terhadap kegiatan yang akan dilakukan diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi UMKM Peyek Pak Kimun yang berada di Desa Serdang, akan ditawarkan kursus. Kursus ini akan fokus pada penyediaan layanan yang terkait dengan lisensi PIRT dan sertifikat Halal, dan akan dibagi menjadi tiga tahap: pra-penyelesaian, implementasi, dan pascapelaksanaan.

1. Tahap Pra Kegiatan
2. Tahap Implementasi
3. Pasca pelaksanaan

Pada tahap pertama prapelaksanaan para tim pengabdian melakukan diskusi dan juga observasi kepada para mitra untuk mengetahui masalah yang dihadapi oleh para mitra UMKM dan mencari jalan keluar tersebut. Tahap pertama dilakukan dalam satu minggu pertama. Pada tahap kedua ialah pelaksanaan dilaksanakan proses awal terhadap perizinan PIRT dan Sertifikat Halal. Pada proses dilakukan penyuluhan mengenai izin PIRT dan sertifikat halal, persyaratan izin PIRT dan sertifikat halal, pemenuhan kualifikasi, dan pendampingan pada izin PIRT dan Sertifikat Halal. Penyuluhan ini dilaksanakan selama satu hari dengan peserta UMKM yang ada di Desa Serdang terutama UMKM Peyek Pak Kimun sebagai Mitra Utama dalam kegiatan ini.

Pada tahap ketiga ialah pascapelaksanaan, para tim pengabdian memberikan pelatihan dan pelaksanaan bahwa para mitra UMKM sudah menyiapkan dan memenuhi semua kualifikasi agar mendapatkan izin PIRT dan Sertifikat Halal juga memantau hasil dari adanya izin PIRT dan Sertifikat Halal kepada mitra UMKM.

Dengan ini para tim pengabdian melakukan dengan metode Pendidikan Masyarakat yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat melalui proses pembelajaran dan pengetahuan yang berpusat pada kebutuhan dan aspirasi para UMKM. Metode ini melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam semua tahapan penelitian, dari perencanaan sehingga pelaksanaan dan evaluasi. Dalam metode penelitian pendidikan masyarakat para tim pengabdian berubah untuk:

1. Melibatkan masyarakat sebagai mitra UMKM dalam pengabdian, masyarakat tidak hanya menjadi objek penelitian tetapi juga berperan sebagai subjek UMKM yang aktif dalam prosesnya.
2. Meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat UMKM, bahwa para pengabdian berupaya memberikan informasi yang relevan dan bermanfaat kepada para pelaku usaha UMKM untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya PIRT dan Sertifikat Halal dalam suatu produk.
3. Meningkatkan keterampilan dan kapasitas masyarakat UMKM, selain memberikan informasi, pengetahuan masyarakat UMKM dalam penelitian ini juga bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan dalam pembuatan PIRT dan Sertifikat Halal dalam suatu

- produk.
4. Memperkuat partisipasi tim pengabdian dan keterlibatan masyarakat UMKM, metode ini mendorong masyarakat UMKM untuk aktif dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan solusi yang ditawarkan oleh para tim.
  5. Membangun hubungan yang berkelanjutan, pendidikan masyarakat dalam metode penelitian berfokus pada pembangunan hubungan jangka panjang antara peneliti dan masyarakat UMKM, sehingga hasil pengabdian dapat berlanjut setelah penelitian selesai.

## PEMBAHASAN

Adapun rincian kegiatan pengabdian adalah dimulai dari sosialisasi ke tempat mitra kelompok UMKM, Pelatihan Kegiatan pendampingan perurusan sertifikat PIRT, BPOM, HALAL, Merek Dagang dan Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Pengabdian ini dituju kepada para UMKM industri rumahan produk Rempeyek kacang tanah yang merupakan Makanan Ringan Desa Serdang kab.asahan. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memfasilitasi para pelaku UMKM industri Peyek kacang tanah agar mendapatkan nomor izin PIRT dan Sertifikat Halal.

Menurut informasi dari bapak Kepala Desa Serdang bahwa belum ada para pelaku industri rumahan yang mempunyai Izin PIRT dan Sertifikat Halal, Sehingga besar harapan dari kegiatan pengabdian ini dapat melahirkan penerbitan Izin PIRT baru bagi para pelaku UMKM industri rumahan.

Dengan dilakukan kegiatan ini adalah untuk membuka wawasan kepada pelaku usaha rempeyak akan pentingnya

melakukan proses izin PIRT pada prodak yang diproduksi mampu mendapatkan sertifikat halal. Hal ini mengacu pada mayoritas masyarakat di Indonesia adalah muslim, yang dimana terhadap produk halal semakin meningkat permintaan pasar.



Gambar 1. Pelatihan dan Pendampingan Ijin Halal, IRT pada UMKM Desa Serdang



Gambar 2. Penyerahan Perangkat Teknologi Inovasi UMKM Peyek Kimun

Halal semakin muncul sebagai masalah signifikansi kreatif di Indonesia, dan fenomena pariwisata halal yang mencolok semakin meningkat di seluruh dunia (Faridah, 2019). Ada penjelasan tentang realitas tertentu yang bertujuan untuk mencerahkan peserta UMKM tentang kekritisan memulai proses sertifikasi halal untuk barang dagangan mereka. (Majdi et al., 2020). Penjelasan selanjutnya ialah prosedur pengurusan sertifikat halal dalam penyusunan 11 kriteria manual sistem jaminan halal sesuai dengan

prosedur LPPOM MUI, dijelaskan bahwa dengan tahap pen-daftaran, pemeriksaan hingga didapat-kan sertifikat halal produk melalui jalur LPPOM MUI.

Sebelum dilakukan kegiatan-kegiatan keamanan pangan, terlebih dahulu para tim memberikan penjelasan yang dilakukan pada seminar kegiatan pendampingan yang difasili-tasi oleh tim pengabdian yang melipu-ti:

a) Mendampingi Proses Perizinan

Bahwa para tim membimbing para pelaku UMKM dari pemenuhan ber-kas administrasi, mengikuti se-rangkain penyuluhan dan pelatihan PIRT hingga kesedian mengeluarkan biaya untuk survai kualitas air, untuk meraih NIB (Nomor izin Berusaha) sebagai persyaratan wajib di situs website OSS (One Single Submission).

b) Brand Awareness

Tujuan dari inisiatif pendampingan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran di kalangan pemilik UMKM mengenai pentingnya Product Information Registration and Tracking (PIRT) untuk peningkatan produk mereka. Selain itu, program ini bertujuan untuk mendidik pemilik UMKM tentang aksesibilitas dan pentingnya mengelola PIRT secara efektif. (Syafriada, 2018).

Kepemilikan SPP-IRT dan Sertifikat Halal, mutu dan keamanan produk akan menjamin sehingga kepercayaan dan minat pembeli meningkat yang pada akhirnya akan memperluas area pemasaran dan peningkatan Volume penjualan produk UMKM Industri rumahan Rempeyek.

Tabel 1. Biaya Modal

Bulan	Keterangan	Harga (Rp)
Mei	Kacang Tanah	1.620.000
	Tepung Roti	350.000
	Tempung Kanji	270.000
	Tepung Maizena	350.000
	Royco	152.000
	Telur	378.000
	Plastik	520.000
	Karet	50.000
	Minyak Makan	378.000
<b>Jumlah (Rp)</b>		4.068.000
Juni	Kacang Tanah	1.775.000
	Tepung Roti	400.000
	Tempung Kanji	315.000
	Tepung Maizena	375.000
	Royco	176.000
	Telur	432.000
	Plastik	600.000
	Karet	100.000
	Minyak Makan	420.000
<b>Jumlah (Rp)</b>		4.593.000

Tabel 1. Biaya Modal lanjutan

Bulan	Keterangan	Harga (Rp)
Juli	Kacang Tanah	1.755.000
	Tepung Roti	400.000
	Tempung Kanji	315.000
	Tepung Maizena	375.000
	Royco	420.000
	Telur	800.000
	Plastik	600.000
	Karet	100.000
	Minyak Makan	420.000
<b>Jumlah (Rp)</b>		5.185.000
Agustus	Kacang Tanah	999.000
	Tepung Roti	210.000
	Tempung Kanji	117.000
	Tepung Maizena	150.000
	Royco	24.000
	Telur	162.000
	Plastik	220.000
	Karet	15.000
	Minyak Makan	196.000
<b>Jumlah (Rp)</b>		2.093.000

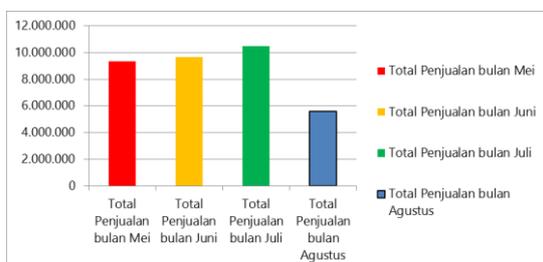
Tabel 2. Biaya Oprasional dan Biaya Upah

Bulan	Keterangan	Harga (Rp)
Mei	Biaya Listrik	200.000
	Biaya BBM	750.000
	Biaya Karyawan	1.600.000
Juni	Biaya Listrik	230.000
	Biaya BBM	770.000
	Biaya Karyawan	1.600.000
Juli	Biaya Listrik	220.000
	Biaya BBM	770.000
	Biaya Karyawan	1.600.000
Agustus	Biaya Listrik	210.000
	Biaya BBM	385.000
	Biaya Karyawan	800.000
<b>Jumlah (Rp)</b>		9.135.000

Tabel 3. Biaya Penjualan

Bulan	Keterangan	Total Penjualan (Rp)
Mei	Penjualan Tunai (881 Bungkus) @10.000	8.810.000
Juni	Penjualan Tunai (1.767 Bungkus) @10.000	19.460.000
Juli	Penjualan Tunai (1.948 Bungkus) @10.000	19.480.000
Agustus	Penjualan Tunai (1.084 Bungkus) @10.000	10.820.000

Penilaian telah dilakukan untuk memastikan efek sebenarnya dari aktivitas PKM yang bersangkutan. Metodologi evaluasi yang digunakan melibatkan tinjauan menyeluruh terhadap kegiatan industri. Tim layanan melakukan kunjungan lapangan ke industri peyek untuk mengamati hasil dari program pelatihan dan bimbingan yang ditawarkan. Temuan evaluasi menunjukkan bahwa industri telah berhasil melaksanakan standar produksi dan pemasaran yang ditingkatkan.



Gambar 3. Data Grafik Penjualan



Gambar 4. Produk Sesudah Mendapatkan Pelatihan dan Pendampingan



Gambar 5. Produk sebelum Mendapatkan Pelatihan dan Pampingan

## SIMPULAN

Dari hasil kegiatan pengabdian ini para tim dapat memberikan wawasan terkait dengan prosedur pengurusan PIRT dan Sertifikat Halal. Dengan dimilikinya PIRT dan juga sertifikat halal bahwa mutu dan keamanan produk akan terjamin sehingga kepercayaan dan minat para pembeli dapat meningkat dan juga akan memperluas area pemasaran dan peningkatan volume penjualan produk UMKM Industri rumahan Rempeyek di Desa Serdang. Dengan penguasaan pengetahuan dan konsep-konsep peningkatan kualitas produksi dan pemasaran, UMKM Kimun Peyek sudah bisa meningkatkan penjualan sehingga pendapatannya juga ikut meningkat, hal ini memungkinkan pertumbuhan dan kelangsungan bisnis yang berkelanjutan di masa mendatang.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan atas Hibah Pengabdian Masyarakat Tahun 2023 dengan No Kontraninduk KE-MENDIKBUD No : 065/ES/PG.02.00.PM/202. dan No. Kontrak Turunan LLDIKTI I : 071/LL1/04.03/2023, tidak lupa juga No. Kontrak Turunan LPPM UNA : 200/LPPM-UNA/2023. Terima kasih kepada Bapak Prof. Tri Haesono Selaku Rektor Universitas Asahan atas arahan dan petunjuknya, ucapan terima kasih tim sampaikan kepada bapak kimun selaku pelaku UMKM rempeyak yang sudah menerima tim dan berkontribusi dengan sangat baik dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian berakhir.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arif Tirtana, A. Z. (2020). Rancang Bangun Aplikasi E-Commerce Guna Meningkatkan Pendapatan Umkm. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Asia*, 101-108.
- Dewi Jayanti Mandasari, J. W. (2019). Strategi Pemasaran Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) . *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 123-128.
- Faridah, H. D. (2019). Sertifikat Halal Indonesia Sejarah, Perkembangan Dan Implementasi . *Jurnal Of Halal Product And Research*, 68-78.
- Mandasari1, D. J. (2019). Strategi Pemasaran Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm). *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial*.
- Muhammad Rapii, A. R. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Umkm Pada.
- Muhammad Zainul Majdi, B. Y. (2020). Penguatan Nilai Produk Home Industry Menuju Kesejahteraan Masyarakat Desa Suradadi, Terara Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 587-595.
- Syafrida. (2022). Sertifikat Halal Pada Produk Makanan Dan Minuman Memberi Perlindungan Dan Kepastian Hukum Hak-Hak Konsumen.
- Yusuf, M. (2022). Pengaruh Electronic Commerce (E-Commerce) Terhadap. *Jurnal Akuntansi Stei*.